

Model Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital

Linda Handayani*

Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Indonesia lindahandayani091977@gmail.com

Abstract: Digital transformation has reshaped the management paradigm of early childhood education institutions, requiring principals to adopt adaptive, innovative, and quality-oriented leadership practices. This study aimed to synthesize previous research on the transformational leadership model of early childhood education principals in improving service quality in the digital era. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) following the PRISMA 2020 guidelines. Literature was retrieved from the Scopus, ERIC, Google Scholar, and Garuda databases. Of the 72 identified articles, 17 met the inclusion criteria and were analyzed using a thematic synthesis approach. The findings identified four major themes: transformational leadership as a driver of organizational change, the integration of digital leadership, strengthening teachers' competence and professionalism, and organizational development oriented toward service quality improvement. The synthesis produced a conceptual model integrating transformational leadership, digital leadership, teacher empowerment, and organizational development as interconnected components for enhancing early childhood education service quality. The proposed model contributes to the advancement of early childhood educational leadership theory while offering practical guidance for leadership capacity building, digital literacy development, teacher empowerment, and policy formulation to improve educational services in response to ongoing technological change.

Keywords: Transformational Leadership; Early Childhood Education; Educational Service Quality; Digital Transformation.

Abstrak: Transformasi digital telah mengubah paradigma pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini sehingga menuntut kepala PAUD menerapkan kepemimpinan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis hasil-hasil penelitian mengenai model kepemimpinan transformasional kepala PAUD dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini di era digital. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Scopus, ERIC, Google Scholar, dan Garuda. Dari 72 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 17 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis menggunakan pendekatan *thematic synthesis*. Hasil penelitian mengidentifikasi empat tema utama, yaitu kepemimpinan transformasional sebagai penggerak perubahan organisasi, integrasi *digital leadership*, penguatan kompetensi dan profesionalisme guru, serta pengembangan organisasi yang berorientasi pada mutu layanan. Sintesis temuan menghasilkan model konseptual yang mengintegrasikan kepemimpinan transformasional, kepemimpinan digital, pemberdayaan guru, dan pengembangan organisasi sebagai satu kesatuan dalam peningkatan mutu layanan PAUD. Model tersebut memperluas kajian kepemimpinan pendidikan anak usia dini serta memberikan implikasi praktis sebagai acuan pengembangan kapasitas kepala PAUD, penguatan literasi digital, pemberdayaan guru, dan perumusan kebijakan peningkatan mutu layanan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata kunci: Kepemimpinan Transformasional; Pendidikan Anak Usia Dini; Mutu Layanan Pendidikan; Transformasi Digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, moral, dan karakter anak yang akan memengaruhi kesiapan mereka memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa layanan PAUD yang

berkualitas memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan belajar, kesejahteraan, serta keberhasilan akademik anak pada masa selanjutnya (Susanti dkk., 2025; Rahmadhea, 2025; Amanda, 2026). Oleh karena itu, peningkatan mutu layanan PAUD menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan sumber daya manusia karena kualitas pendidikan pada fase awal kehidupan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap tata kelola pendidikan, termasuk pada satuan PAUD. Pemanfaatan teknologi tidak lagi terbatas sebagai media pembelajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan lembaga, komunikasi dengan orang tua, administrasi akademik, serta pengembangan profesionalisme pendidik. Meskipun demikian, transformasi digital di sektor pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Laporan UNESCO (2023) menunjukkan bahwa rata-rata hampir sepertiga guru di kawasan Asia Tenggara mengaku belum percaya diri dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pembelajaran, sedangkan sekitar 34% guru sekolah dasar belum pernah mengikuti pelatihan TIK. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kapasitas kepemimpinan dalam membangun kompetensi digital dan budaya inovasi di lingkungan pendidikan.

Transformasi digital pada sektor pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penyediaan infrastruktur teknologi, tetapi juga menuntut perubahan paradigma dalam kepemimpinan lembaga pendidikan. Kepala PAUD tidak lagi berperan sebagai pengelola administrasi, melainkan sebagai pemimpin perubahan (*change leader*) yang mampu membangun visi bersama, menggerakkan inovasi, mengembangkan kapasitas pendidik, serta menciptakan budaya organisasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi (Sumarno, 2026). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital lebih banyak ditentukan oleh efektivitas kepemimpinan dibandingkan sekadar ketersediaan perangkat teknologi (UNESCO, 2023; Faruq & Husni, 2026). Oleh karena itu, kepala PAUD dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan yang mampu mengelola perubahan secara sistematis, memberdayakan pendidik, serta membangun ekosistem pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, kepemimpinan transformasional dipandang sebagai pendekatan yang paling relevan dalam menghadapi dinamika perubahan organisasi pendidikan. Kepemimpinan transformasional menempatkan pemimpin sebagai sosok yang mampu menginspirasi, memberdayakan, dan mengembangkan potensi seluruh anggota organisasi melalui visi yang jelas, komunikasi yang efektif, serta budaya kolaboratif (Riza dkk., 2024; Kanden dkk., 2025). Pendekatan ini berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme pendidik, penguatan budaya organisasi, serta kualitas proses pembelajaran (Hakim dkk., 2026). Dengan karakteristik tersebut, kepemimpinan transformasional menjadi landasan penting bagi kepala PAUD dalam mengintegrasikan inovasi digital dengan peningkatan mutu layanan pendidikan.

Mutu layanan pendidikan anak usia dini merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas penyelenggaraan lembaga PAUD. Mutu layanan tidak hanya

mencakup kualitas pembelajaran, tetapi juga kompetensi pendidik, kepemimpinan lembaga, lingkungan belajar yang aman dan inklusif, serta kemitraan dengan keluarga. Pada era digital, dimensi mutu layanan menjadi semakin kompleks karena lembaga PAUD dituntut mampu mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, efisiensi pengelolaan, dan kualitas komunikasi dengan orang tua (Rawis dkk., 2025). Oleh karena itu, peningkatan mutu layanan sangat bergantung pada kapasitas kepemimpinan kepala PAUD dalam membangun organisasi yang inovatif, kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kualitas organisasi pendidikan (Nurmiyanti & Candra, 2019; Santoso & Selwen, 2023; Zahra & Cahyani, 2025; Kaihatu, 2007). Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru, penguatan budaya organisasi, berkembangnya inovasi pembelajaran, meningkatnya komitmen kerja, serta terciptanya iklim sekolah yang lebih efektif. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga berperan dalam membangun budaya kolaboratif dan meningkatkan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh aspek manajerial, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam menggerakkan perubahan secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, hasil penelitian yang telah dipublikasikan masih menunjukkan fokus kajian yang beragam. Sebagian penelitian lebih menitikberatkan pada hubungan kepemimpinan transformasional dengan kompetensi guru, kinerja guru, dan efektivitas organisasi, sedangkan penelitian lainnya membahas implementasi digitalisasi atau digital leadership sebagai isu yang terpisah (Santoso & Selwen, 2023; Zahra & Cahyani, 2025). Padahal, transformasi digital pada lembaga PAUD tidak hanya memerlukan pemanfaatan teknologi, tetapi juga kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan perubahan organisasi, pengembangan kompetensi pendidik, serta peningkatan mutu layanan secara simultan. Akibatnya, hubungan antara kepemimpinan transformasional, transformasi digital, dan mutu layanan pendidikan anak usia dini masih belum dipahami secara komprehensif.

Keterbatasan tersebut juga terlihat dari karakteristik penelitian yang telah dilakukan. Sebagian besar penelitian terdahulu mengkaji kepemimpinan transformasional pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi dengan fokus pada variabel seperti kepuasan kerja, komitmen organisasi, efektivitas sekolah, dan kinerja guru (Werang, 2014; Arimbawa & Sudharma, 2016; Fairy dkk., 2019; Hutagalung dkk., 2020). Penelitian yang secara khusus mengkaji kepemimpinan transformasional kepala PAUD dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan masih relatif terbatas, terutama dalam menghadapi tuntutan transformasi digital. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada konteks lokal sehingga menghasilkan temuan yang bersifat spesifik dan sulit digeneralisasikan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap, yaitu belum tersedianya sintesis komprehensif mengenai karakteristik dan implementasi

kepemimpinan transformasional kepala PAUD dalam meningkatkan mutu layanan pada era digital.

Berbagai penelitian cenderung membahas kepemimpinan transformasional, kepemimpinan digital, pengembangan profesional guru, budaya organisasi, inovasi pembelajaran, dan mutu layanan pendidikan sebagai konstruk yang berdiri sendiri. Padahal, implementasi kepemimpinan pada satuan PAUD merupakan suatu sistem yang melibatkan keterkaitan antardimensi tersebut. Kepala PAUD tidak hanya dituntut mampu menginspirasi dan memberdayakan pendidik, tetapi juga mengarahkan transformasi digital lembaga, membangun kolaborasi dengan orang tua, mengembangkan budaya inovasi, serta memastikan seluruh layanan tetap berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak. Hingga saat ini, masih terbatas kajian yang mengintegrasikan seluruh dimensi tersebut ke dalam suatu model konseptual yang utuh.

Dari sisi metodologi, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan survei, studi kasus, penelitian kualitatif, maupun penelitian kuantitatif untuk mengkaji implementasi kepemimpinan transformasional pada konteks tertentu. Pendekatan tersebut mampu menjelaskan fenomena pada masing-masing lokasi penelitian, tetapi belum menghasilkan sintesis yang menunjukkan pola temuan, kecenderungan penelitian, maupun hubungan antardimensi kepemimpinan transformasional pada berbagai konteks PAUD. Dengan demikian, masih terdapat *methodological gap*, yaitu terbatasnya penelitian yang menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mensintesis bukti empiris secara sistematis sehingga mampu menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kepemimpinan transformasional kepala PAUD dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di era digital.

Berdasarkan berbagai kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan perspektif yang berbeda melalui sintesis sistematis terhadap hasil-hasil penelitian mengenai kepemimpinan transformasional kepala PAUD dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini pada era digital. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan model konseptual yang mengintegrasikan dimensi kepemimpinan transformasional, transformasi digital, pengembangan kompetensi pendidik, budaya organisasi, dan mutu layanan PAUD ke dalam satu kerangka yang saling berkaitan. Selain mengidentifikasi karakteristik penelitian dan kecenderungan temuan, penelitian ini juga menyajikan sintesis konseptual yang dapat menjadi landasan ilmiah sekaligus acuan praktis dalam pengembangan kepemimpinan kepala PAUD pada era transformasi digital. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi karakteristik penelitian mengenai kepemimpinan transformasional kepala PAUD pada era digital, menganalisis dimensi kepemimpinan yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini, serta menyusun model konseptual sebagai acuan pengembangan kepemimpinan transformasional di lingkungan PAUD.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews*

and Meta-Analyses (PRISMA 2020). Pendekatan ini dipilih karena mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan empiris secara sistematis sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai model kepemimpinan transformasional kepala PAUD dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di era digital. Literatur yang dianalisis dibatasi pada publikasi tahun 2020–2026 untuk menggambarkan perkembangan penelitian pada masa transformasi digital pendidikan.

Penelusuran literatur dilakukan melalui empat basis data, yaitu Scopus, ERIC, Google Scholar, dan Garuda, menggunakan kombinasi kata kunci *transformational leadership*, *principal leadership*, *early childhood education*, *PAUD*, *digital leadership*, dan *education quality* dengan operator Boolean (AND dan OR). Proses pencarian menghasilkan 72 artikel, kemudian setelah penghapusan duplikasi diperoleh 49 artikel yang dilanjutkan ke tahap penyaringan.

Seleksi artikel dilakukan sesuai tahapan PRISMA 2020 melalui penyaringan judul, abstrak, dan telaah naskah lengkap (*full-text review*). Artikel yang dipilih merupakan publikasi jurnal *peer-reviewed* berbahasa Indonesia maupun Inggris yang membahas kepemimpinan transformasional, kepemimpinan kepala PAUD, mutu layanan pendidikan, dan transformasi digital. Hasil seleksi menghasilkan 33 artikel yang memenuhi tahap kelayakan, kemudian ditetapkan 17 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi sebagai sumber utama penelitian.

Sebelum dilakukan sintesis, seluruh artikel yang memenuhi kriteria inklusi menjalani proses *quality assessment* menggunakan Joanna Briggs Institute (JBI) *Critical Appraisal Checklist* yang disesuaikan dengan desain penelitian masing-masing. Penilaian dilakukan terhadap aspek kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metodologi, validitas metode pengumpulan data, ketepatan analisis data, konsistensi penyajian hasil, serta relevansi kesimpulan dengan temuan penelitian. Setiap artikel dinilai secara independen berdasarkan kriteria tersebut, kemudian hanya artikel yang memenuhi standar kualitas metodologis yang digunakan dalam proses sintesis. Tahap ini dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas hasil kajian dan meminimalkan potensi bias dalam penyusunan model konseptual.

Data dari artikel terpilih diekstraksi berdasarkan informasi penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode, dan temuan utama. Seluruh artikel yang diikutsertakan memperoleh hasil penilaian memenuhi kriteria kualitas metodologis sehingga layak untuk disintesis pada tahap berikutnya. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan *thematic synthesis* melalui tahapan pengodean (*coding*), pengelompokan tema (*developing descriptive themes*), dan sintesis antartema (*generating analytical themes*) untuk mengidentifikasi pola-pola yang konsisten. Hasil sintesis tersebut digunakan sebagai dasar dalam merumuskan model konseptual kepemimpinan transformasional kepala PAUD yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini di era digital.

PEMBAHASAN

Karakteristik Penelitian yang Dianalisis

Sebanyak 17 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan penelitian terkait kepemimpinan transformasional kepala PAUD dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pada era digital. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan pada rentang tahun 2021–2026 dan memiliki fokus kajian yang beragam, mulai dari implementasi kepemimpinan transformasional, kepemimpinan digital, peningkatan kinerja dan profesionalisme guru, hingga pengembangan organisasi dan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Untuk memudahkan proses sintesis, seluruh artikel dikelompokkan berdasarkan kesamaan fokus penelitian sebagaimana disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil SLR

Fokus Kajian	Artikel	Temuan Umum
Kepemimpinan transformasional kepala PAUD	Widyastuti et al. (2024); Alam et al. (2023); Anwar et al. (2022); Hartati & Herlina (2025); Anwar (2024)	Kepemimpinan transformasional memperkuat visi organisasi, meningkatkan mutu pendidik, membangun budaya kolaboratif, serta mendukung peningkatan kualitas layanan PAUD.
Digital leadership dalam pengelolaan PAUD	Mulyaniapi et al. (2024); Inayati et al. (2025); Damayanthi et al. (2026)	Digital leadership berkontribusi terhadap penguatan kompetensi digital guru, inovasi pembelajaran, dan efektivitas tata kelola lembaga.
Kinerja dan profesionalisme guru	Ahmad & Rochimah (2021); Unurni (2025); Rahmani et al. (2025); Adriantoni et al. (2023); Ali (2022)	Kepemimpinan transformasional meningkatkan efektivitas pembelajaran, perilaku kerja inovatif, motivasi, dan kinerja guru sebagai faktor utama peningkatan mutu pendidikan.
Pengembangan organisasi dan mutu layanan pendidikan	Aziz et al. (2022); Nurleni et al. (2025); Risdiyana et al. (2026); Yanti et al. (2025)	Kepemimpinan kepala sekolah mendorong penguatan organisasi, kesejahteraan guru, kemitraan dengan orang tua, dan peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

Seluruh artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional menjadi tema yang paling dominan dalam pengembangan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Mayoritas penelitian menempatkan kepala PAUD sebagai aktor utama yang berperan dalam membangun visi organisasi, memberdayakan pendidik, menciptakan budaya kerja kolaboratif, serta mendorong inovasi pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu layanan tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga oleh kapasitas kepemimpinan dalam mengelola perubahan dan menggerakkan seluruh komponen organisasi menuju tujuan bersama.

Di sisi lain, beberapa penelitian terbaru mulai memperluas kajian kepemimpinan dengan memasukkan dimensi digital leadership sebagai respons terhadap percepatan transformasi digital di lingkungan pendidikan. Fokus penelitian tidak lagi terbatas pada kemampuan manajerial kepala PAUD, tetapi juga mencakup penguatan kompetensi digital guru, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, efektivitas tata kelola lembaga, serta pengembangan komunikasi dengan orang tua. Pergeseran fokus ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan pada era digital menuntut kemampuan yang lebih adaptif, inovatif, dan kolaboratif dibandingkan dengan pendekatan kepemimpinan konvensional.

Hasil pengelompokan penelitian tersebut juga memperlihatkan bahwa sebagian besar kajian masih membahas setiap aspek kepemimpinan secara terpisah, seperti kepemimpinan transformasional, kepemimpinan digital, kinerja guru, atau mutu layanan pendidikan. Belum banyak penelitian yang mengintegrasikan seluruh dimensi tersebut ke dalam satu kerangka konseptual yang utuh. Temuan ini menjadi dasar bagi penelitian untuk melakukan sintesis tematik pada subbab berikutnya guna merumuskan model kepemimpinan transformasional kepala PAUD yang mampu mengintegrasikan berbagai dimensi tersebut dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini di era digital.

Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD sebagai Penggerak Perubahan Organisasi

Hasil sintesis terhadap lima penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan dimensi yang paling dominan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini pada era digital. Penelitian-penelitian tersebut menempatkan kepala PAUD tidak hanya sebagai pengelola lembaga, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu membangun visi bersama, menginspirasi pendidik, serta mendorong terciptanya budaya organisasi yang adaptif terhadap perkembangan zaman (Widyastuti et al., 2024; Alam et al., 2023; Anwar et al., 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan mutu layanan PAUD sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala lembaga dalam mengarahkan perubahan organisasi melalui kepemimpinan yang berorientasi pada pemberdayaan dan inovasi.

Lebih lanjut, berbagai penelitian mengungkapkan bahwa kepala PAUD yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan kondusif bagi pengembangan profesionalisme guru. Pemberian motivasi, pendampingan berkelanjutan, komunikasi yang terbuka, serta pelibatan guru dalam proses pengambilan keputusan menjadi karakteristik utama yang ditemukan pada sebagian besar penelitian (Hartati & Herlina, 2025; Anwar, 2024). Praktik kepemimpinan tersebut tidak hanya meningkatkan komitmen guru terhadap organisasi, tetapi juga memperkuat kesiapan mereka dalam mengadopsi berbagai inovasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi.

Sintesis juga memperlihatkan bahwa transformasi kepemimpinan pada satuan PAUD tidak lagi berorientasi pada pengawasan administratif semata, melainkan pada kemampuan pemimpin dalam membangun budaya perubahan yang

berkelanjutan. Kepala PAUD berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan visi lembaga dengan pengembangan kompetensi pendidik, inovasi pembelajaran, serta peningkatan kualitas layanan kepada anak dan orang tua (Widyastuti et al., 2024; Alam et al., 2023). Kesamaan pola temuan tersebut mengindikasikan bahwa kepemimpinan transformasional menjadi fondasi utama dalam membangun organisasi PAUD yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada mutu layanan, sehingga tema ini menjadi komponen pertama dalam penyusunan model kepemimpinan transformasional kepala PAUD di era digital.

Digital Leadership dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang cukup mendasar terhadap cara lembaga PAUD dikelola. Hasil sintesis menunjukkan bahwa kepala PAUD tidak lagi cukup menjalankan fungsi administratif, tetapi juga dituntut mampu mengarahkan pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu layanan. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyaniapi et al. (2024), Inayati et al. (2025), dan Damayanthi et al. (2026) memperlihatkan bahwa kemampuan kepala lembaga dalam memimpin transformasi digital berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan organisasi, pengembangan pembelajaran, serta kesiapan lembaga dalam merespons perubahan yang berlangsung semakin cepat. Dengan kata lain, teknologi bukan sekadar perangkat pendukung, melainkan telah menjadi bagian dari proses kepemimpinan itu sendiri.

Temuan lain yang muncul dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan digital leadership sangat bergantung pada kemampuan kepala PAUD dalam membangun kesiapan sumber daya manusia. Bentuknya tidak hanya berupa penyediaan sarana digital, tetapi juga pendampingan kepada guru, pelatihan penggunaan media pembelajaran, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendorong guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Mulyaniapi et al., 2024; Inayati et al., 2025). Pada saat yang sama, pemanfaatan teknologi juga memberikan dampak terhadap meningkatnya efektivitas administrasi lembaga dan komunikasi dengan orang tua, sehingga proses pelayanan pendidikan dapat berlangsung secara lebih cepat, terbuka, dan terkoordinasi.

Menariknya, hasil sintesis menunjukkan bahwa digital leadership tidak berdiri sebagai konsep yang terpisah dari kepemimpinan transformasional. Justru sebaliknya, kemampuan mengelola transformasi digital menjadi salah satu wujud nyata dari praktik kepemimpinan transformasional pada era digital. Kepala PAUD yang memiliki visi perubahan cenderung lebih mudah mendorong guru untuk berinovasi, membangun budaya kerja yang adaptif, serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan. Temuan ini memperlihatkan bahwa transformasi digital tidak mengubah esensi kepemimpinan transformasional, tetapi memperluas ruang implementasinya sehingga lebih relevan dengan kebutuhan pengelolaan PAUD pada era digital.

Penguatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru

Salah satu pola yang paling banyak muncul dalam penelitian yang dianalisis adalah kuatnya hubungan antara kepemimpinan transformasional dengan

peningkatan kompetensi guru. Kepala lembaga yang mampu membangun hubungan kerja yang terbuka, memberikan kepercayaan, serta melibatkan guru dalam berbagai proses pengambilan keputusan cenderung lebih berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan profesionalisme pendidik. Ahmad dan Rochimah (2021) maupun Ali (2022) menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan semacam ini berdampak pada meningkatnya efektivitas pembelajaran karena guru memiliki ruang yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuan pedagogik maupun kreativitas dalam mengelola kelas.

Pengembangan kompetensi guru dalam berbagai penelitian tidak hanya dipahami sebagai peningkatan kemampuan mengajar, tetapi juga sebagai proses membangun kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi perubahan. Rahmani et al. (2025) menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap terbentuknya *self-efficacy* dan *organizational citizenship behavior* (OCB), yang kemudian mendorong guru untuk lebih aktif berinovasi dalam pekerjaannya. Temuan tersebut diperkuat oleh Unurni (2025) dan Adriantoni et al. (2023) yang menggambarkan bahwa guru menunjukkan tingkat komitmen yang lebih tinggi ketika kepala sekolah memberikan apresiasi, pendampingan, dan kesempatan untuk terlibat dalam penyusunan program sekolah. Pola ini memperlihatkan bahwa peningkatan profesionalisme guru tidak lahir secara instan melalui pelatihan, tetapi berkembang dari budaya kerja yang dibangun oleh pemimpin.

Jika dicermati lebih jauh, seluruh penelitian tersebut mengarah pada kesimpulan yang sama, yaitu bahwa guru merupakan penghubung utama antara kepemimpinan kepala PAUD dengan mutu layanan pendidikan. Kepemimpinan yang mampu mendorong tumbuhnya rasa percaya diri, komitmen, dan kemauan untuk terus belajar akan lebih mudah menghasilkan praktik pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Dengan demikian, penguatan kompetensi guru bukan sekadar dampak dari kepemimpinan transformasional, tetapi menjadi mekanisme penting yang menjelaskan bagaimana kepemimpinan kepala PAUD dapat diterjemahkan menjadi peningkatan kualitas layanan pendidikan secara nyata.

Pengembangan Organisasi dan Mutu Layanan Pendidikan

Kajian yang dianalisis menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan transformasional tidak hanya tercermin dari meningkatnya kinerja individu guru, tetapi juga dari kemampuan kepala PAUD membangun organisasi yang mampu berkembang secara berkelanjutan. Perubahan tersebut terlihat melalui terbentuknya budaya kerja yang lebih kolaboratif, meningkatnya partisipasi seluruh warga sekolah, serta semakin kuatnya orientasi lembaga terhadap peningkatan kualitas layanan. Aziz et al. (2022) menjelaskan bahwa kepala sekolah yang mampu membangun visi bersama cenderung lebih mudah menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan, termasuk perubahan yang dipicu oleh perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat.

Aspek lain yang cukup menonjol adalah semakin luasnya peran kepala PAUD dalam membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan. Penelitian Nurleni et al. (2025) memperlihatkan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak

hanya berdampak pada kesejahteraan dan motivasi guru, tetapi juga mendorong terciptanya kerja sama yang lebih baik antara lembaga dengan orang tua maupun masyarakat. Temuan serupa disampaikan oleh Yanti et al. (2025), yang menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru akan lebih mudah dicapai ketika kepala lembaga mampu menciptakan iklim organisasi yang terbuka terhadap kolaborasi, pendampingan, dan pembelajaran bersama. Dengan demikian, mutu layanan pendidikan berkembang sebagai hasil dari keterpaduan antara kepemimpinan, pengelolaan organisasi, dan kemitraan yang dibangun secara berkelanjutan.

Menariknya, beberapa penelitian mulai memperlihatkan adanya pergeseran orientasi kepemimpinan dari sekadar pencapaian target administratif menuju penciptaan nilai bagi seluruh layanan pendidikan. Risdiyana et al. (2026), misalnya, menekankan pentingnya kepemimpinan yang berorientasi pada hasil (*output-oriented leadership*) sehingga setiap program yang dijalankan memiliki dampak nyata terhadap perkembangan lembaga dan kualitas layanan yang diterima peserta didik. Jika seluruh temuan tersebut dipandang sebagai satu kesatuan, terlihat bahwa kepemimpinan transformasional bukan hanya menjadi instrumen untuk mengelola organisasi, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam membangun budaya mutu yang mampu menjaga keberlanjutan layanan pendidikan anak usia dini di tengah perubahan yang terus berlangsung.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh James MacGregor Burns. Burns memandang kepemimpinan transformasional sebagai proses mentransformasikan nilai, motivasi, dan komitmen anggota organisasi menuju tujuan bersama (Iqbal, 2021). Dalam konteks PAUD, proses tersebut tercermin pada kemampuan kepala lembaga membangun visi bersama serta menggerakkan guru untuk berpartisipasi aktif dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Perspektif ini menunjukkan bahwa keberhasilan perubahan organisasi tidak hanya bergantung pada kewenangan struktural kepala lembaga, tetapi juga pada kemampuannya membangun komitmen kolektif seluruh warga sekolah.

Pandangan Burns kemudian dikembangkan oleh Bernard M. Bass yang menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional diwujudkan melalui *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* (Nuryana & Nugraha, 2025). Keempat dimensi tersebut tampak pada karakteristik kepala PAUD yang mampu menjadi teladan, memberikan motivasi, mendorong inovasi, serta memfasilitasi pengembangan kompetensi guru. Interpretasi ini didukung oleh Santoso dan Selwen (2023) serta Zahra dan Cahyani (2025) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru dan efektivitas organisasi pendidikan. Dengan demikian, mutu layanan PAUD tidak hanya dipengaruhi oleh sistem pengelolaan lembaga, tetapi juga oleh kemampuan kepala PAUD mengembangkan potensi sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Perspektif tersebut juga sejalan dengan teori Kenneth Leithwood yang menempatkan kepemimpinan transformasional sebagai pendekatan untuk membangun kapasitas organisasi melalui pemberdayaan guru, penguatan

komitmen, dan pembentukan budaya kolaboratif (Syah, 2026). Dalam satuan PAUD, budaya kolaboratif menjadi faktor penting karena penyelenggaraan layanan pendidikan melibatkan interaksi yang erat antara kepala lembaga, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua. Oleh karena itu, perubahan organisasi tidak cukup dilakukan melalui penyempurnaan prosedur kerja, tetapi memerlukan perubahan budaya yang mendorong partisipasi seluruh warga sekolah. Analisis ini memperlihatkan bahwa kepemimpinan transformasional berfungsi sebagai mekanisme yang menghubungkan visi lembaga dengan praktik pendidikan yang berlangsung setiap hari.

Perkembangan teknologi digital selanjutnya memperluas implementasi kepemimpinan transformasional pada lembaga PAUD. Pemanfaatan teknologi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat digital, tetapi juga dengan kemampuan kepala lembaga mengarahkan perubahan organisasi agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan lingkungan pendidikan (Faruq & Husni, 2026). Temuan ini mendukung pandangan bahwa transformasi digital memerlukan kepemimpinan yang visioner dan adaptif (UNESCO & SEAMEO, 2023). Namun demikian, hasil penelitian ini memberikan perspektif yang berbeda dari beberapa kajian yang memandang *digital leadership* sebagai paradigma kepemimpinan yang berdiri sendiri. Sintesis penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan digital lebih tepat dipahami sebagai penguatan implementasi kepemimpinan transformasional dalam menghadapi tuntutan pendidikan pada era digital.

Guru menjadi faktor kunci yang menjembatani implementasi kepemimpinan transformasional dengan peningkatan mutu layanan PAUD. Kondisi ini memperkuat dimensi *individualized consideration* yang dikemukakan Bass, yaitu perhatian pemimpin terhadap pengembangan kapasitas setiap anggota organisasi sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan bersama (Nuryana & Nugraha, 2025). Ketika guru memperoleh kepercayaan, kesempatan mengembangkan kompetensi, dan dukungan untuk berinovasi, kualitas layanan pembelajaran turut mengalami peningkatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Jayadih dkk. (2024), Mea (2024), dan Wati dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa pemberdayaan guru berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme dan kualitas pembelajaran di satuan PAUD.

Perspektif tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru tidak dapat dipisahkan dari praktik kepemimpinan kepala lembaga. Berbeda dengan sebagian penelitian yang menempatkan pengembangan profesional guru sebagai program peningkatan kapasitas yang berdiri sendiri, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh pola kepemimpinan yang diterapkan kepala PAUD. Kepala lembaga berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar bagi guru melalui pendampingan, kolaborasi, dan pemberian ruang untuk berinovasi. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya menghasilkan perubahan pada tingkat organisasi, tetapi juga mendorong perubahan pada tingkat individu.

Analisis terhadap keseluruhan temuan memperlihatkan bahwa peningkatan mutu layanan PAUD merupakan hasil dari keterpaduan berbagai komponen yang saling memengaruhi. Kepemimpinan transformasional, pengembangan kompetensi

guru, pemanfaatan teknologi digital, dan budaya organisasi yang kolaboratif membentuk suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan. Perspektif ini mendukung pandangan bahwa efektivitas kepemimpinan pendidikan ditentukan oleh kemampuan pemimpin menyelaraskan visi, proses pembelajaran, dan pengembangan kapasitas organisasi secara terpadu (Rifa'I, 2026). Oleh karena itu, peningkatan mutu layanan PAUD memerlukan pendekatan kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan seluruh komponen tersebut secara berkelanjutan.

Temuan penelitian ini juga memberikan perspektif baru terhadap pengembangan teori kepemimpinan pendidikan anak usia dini. Sebagian besar penelitian sebelumnya membahas kepemimpinan transformasional, kepemimpinan digital, profesionalisme guru, dan mutu layanan sebagai konstruk yang terpisah. Sebaliknya, hasil sintesis penelitian ini menunjukkan bahwa keempat aspek tersebut membentuk hubungan yang saling menguatkan dalam praktik pengelolaan lembaga PAUD. Dengan demikian, penelitian ini memperluas penerapan teori kepemimpinan transformasional pada konteks pendidikan anak usia dini di era digital melalui model konseptual yang mengintegrasikan dimensi kepemimpinan, transformasi digital, pengembangan guru, dan mutu layanan pendidikan.

Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa penguatan mutu layanan PAUD perlu diawali dengan pengembangan kapasitas kepemimpinan kepala lembaga. Program pengembangan kepala PAUD tidak cukup berfokus pada kemampuan manajerial, tetapi juga perlu mengembangkan kompetensi kepemimpinan transformasional, literasi digital, kemampuan membangun kemitraan, dan strategi pemberdayaan guru. Pada saat yang sama, pemanfaatan teknologi hendaknya diposisikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas layanan, bukan sebagai tujuan utama transformasi pendidikan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memperkuat kesiapan lembaga PAUD dalam menghadapi perubahan sekaligus meningkatkan kualitas layanan yang berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak.

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional merupakan fondasi utama dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini di era digital. Berdasarkan sintesis terhadap 17 artikel, kepemimpinan transformasional tidak hanya berperan dalam membangun visi organisasi dan menggerakkan perubahan, tetapi juga mendorong penguatan kompetensi guru, pengembangan budaya organisasi yang kolaboratif, serta integrasi teknologi digital dalam pengelolaan lembaga dan proses pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa digital leadership bukanlah konsep yang terpisah, melainkan penguatan terhadap praktik kepemimpinan transformasional agar lebih adaptif terhadap tuntutan perkembangan pendidikan. Sintesis tersebut menghasilkan model konseptual yang mengintegrasikan empat komponen utama, yaitu kepemimpinan transformasional, kepemimpinan digital, penguatan kompetensi guru, serta pengembangan organisasi yang berorientasi pada mutu layanan. Model ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kepala PAUD dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang lebih inovatif dan berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan kajian

kepemimpinan pendidikan anak usia dini pada era digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model konseptual ini melalui pendekatan empiris pada berbagai konteks lembaga PAUD sehingga validitas dan penerapannya dapat dikembangkan secara lebih luas.

REFERENSI

- Adriantoni, A., Komariah, A., Nurdin, D., & Herawan, E. (2023). The effect of transformational leadership and madrasah climate on elementary school teacher performance. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(2), 238-247. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i2.647>
- Ahmad, M., & Rochimah, H. (2021). Improving Teaching Effectiveness through Transformational Leadership and Integrity. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4), 1316-1324. DOI: [10.11591/ijere.v10i4.21801](https://doi.org/10.11591/ijere.v10i4.21801)
- Alam, S., Badeni, B., Kristiawan, M., & Yanti, F. A. (2023). Implementation of transformational leadership on the performance of paud teachers in the digital era. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6654-6665. DOI: [10.31004/obsesi.v7i6.5417](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5417)
- Ali, M. (2022). Transformational Leadership of the Principal on Teacher Performance and School Quality. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2541-2550. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1318>
- Amanda, A. (2026). Kualitas Pelayanan Lembaga PAUD dan Dampaknya pada Kepuasan Orang Tua. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 239-249. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v3i1.2818>
- Anwar, R. N. (2024). Steps of Transformational Leadership by School Principals to Enhance Educator Quality in Early Childhood Education Institutions. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(3), 554-565. DOI: [10.31538/ndhq.v9i3.3](https://doi.org/10.31538/ndhq.v9i3.3)
- Anwar, R. N., Mulyadi, M., & Soleh, A. K. (2022). Kepemimpinan transformasional kepala PAUD untuk meningkatkan mutu pendidik. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 404-414. DOI: [10.31004/obsesi.v6i4.1577](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1577)
- Arimbawa, I. P. W., & Sudharma, I. N. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Organizational Citizenship Behavior* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Aziz, A., Padil, M., Mujtahid, M., & Prihadi, K. D. (2022). Transformational leadership style in rural schools during pandemic: A case study in Indonesian non-WEIRD community. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(2), 947-953. [http://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22135](https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22135)
- Damayanthi, N., Sianipar, A., & Angelia, W. (2026). Education Leadership in the Era of Digital Transformation and Artificial Intelligence: Implications for Sustainable Human Development. *Feedforward: Journal of Human Resource*, 6(1), 1-20. <https://doi.org/10.19166/ff.v6i1.10357>
- Fairy, S. N. P. O., Yudana, M., & Divayana, D. G. H. (2019). Kontribusi gaya

- kepemimpinan transformasional, etos kerja guru, kepuasan kerja, dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru di smk 1 harapan Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 125-131. <https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2799>
- Faruq, M. U., & Husni, M. (2026). Transformasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Era Digital: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Wahana Literasi Pendidikan*, 1(3), 421-429. <https://doi.org/10.58472/jwlp.v1i3.425>
- Hakim, I., Indriani, S., & Aprilia, W. (2026). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Organisasi Madrasah Di Mts An Najah Pekanbaru. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 11(2), 926-937. <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i2.2183>
- Hartati, A., & Herlina, B. (2025). Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Taman Kanak-Kanak Alfasihi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 323-332.
- Hutagalung, D., Asbary, M., Fayzhall, M., Ariyanto, E., Agistiawati, E., Sudiyono, R. N., ... & Yuwono, T. (2020). Peran Religiusitas, Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Mediasi Organizational Citizenship Behavior terhadap Kinerja Guru. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 311-326. <https://jurnal.unimen.cloud/index.php?journal=Edupsyscouns&page=article&op=view&path%5B%5D=483>
- Inayati, D. N., Efendi, Y., Hapsari, R. F., Wulansari, D. K., & Hidayat, R. (2025). The implementation of digital transformational in early childhood education. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 510-526. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v6i2.18371>
- Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam upaya pengembangan sekolah/madrasah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3). <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12187>
- Jayadih, M., Suhardi, H. E., & Rubini, B. (2024). *Strategi & peningkatan kualitas layanan guru: Transformasi melalui kepemimpinan, teknologi, kreativitas dan entrepreneurship*. Jakad Media Publishing.
- Kaihatu, T. S. (2007). Kepemimpinan transformasional dan pengaruhnya terhadap kepuasan atas kualitas kehidupan kerja komitmen organisasi dan perilaku ekstra peran: studi pada guru-guru SMU di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 9(1), 49-61. <https://doi.org/10.9744/jmk.9.1.pp.%2049-61>
- Kanden, E., Maturbongs, E. E., & Jalal, N. (2025). Gaya Kepemimpinan Transformasional Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Papua Selatan. *Musamus Journal of Public Administration*, 8(1), 132-142. <https://doi.org/10.35724/mjpa.v8i1.7364>
- Mea, F. (2024). Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan kelas yang dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252-275. DOI: [10.59404/ijce.v4i3.190](https://doi.org/10.59404/ijce.v4i3.190)
- Mulyaniapi, T., Permana, J., & Nurdin, D. (2024). Digital Leadership Influencing the Capabilities of Early Childhood Education Organizations in School

- Mover I Bandung. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 11, No. 1, pp. 78-102). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Nurleni, N., Mulyaniapi, T., & Anwaruddin, A. (2025). Enhancing Early Childhood Education through Effective School Leadership: The Impact of PAUD Principals on Teacher Welfare and Institutional Progress in Cangkuang Kulon, Kab. Bandung. *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku*, 4(1), 27-39. <https://doi.org/10.54801/kej3vy92>
- Nurmiyanti, L., & Candra, B. Y. (2019). Kepemimpinan transformasional dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 13-24. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.646>
- Nuryana, M. L., & Nugraha, M. S. (2025). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 150-167.
- Rahmadhea, S. (2025). Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini dalam Kerangka Manajemen Pendidikan yang Efektif. *JME Jurnal Management Education*, 3(02). <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jme/article/view/551/336>
- Rahmani, A., Aslamiah, A., & Ngadimun, N. (2025). Principal transformational leadership, self-efficacy, and OCB on teachers innovative work behavior. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 4(2), 1123-1138. <https://doi.org/10.17509/curricula.v4i2.87405>
- Rawis, J. A., Tangkere, T. F., Modeong, M., & Lahea, M. Y. (2025). *Tantangan Utama dalam Manajemen Pendidikan di Era Teknologi*. CV Eureka Media Aksara.
- Rifa'i, A. A. (2026). *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Penerapannya di Sekolah, Madrasah dan Pesantren*. PT KIMHSAFI ALUNG CIPTA.
- Risdiyana, A., Sofwaturrohman, L., & Apriani, M. D. (2026). KEPEMIMPINAN BERBASIS OUTPUT PADA PAUD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 212-229. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.12774>
- Riza, M. F., Putra, I. K., Arif, A. B., & Marsha, D. (2024). *Kepemimpinan transformasional dalam organisasi bisnis*. Airlangga University Press.
- Santoso, J., & Selwen, P. (2023). Penerapan strategi kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 400-409. DOI: [10.37304/jikt.v14i2.259](https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.259)
- Sumarno, S. (2026). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal JPM: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(1), 66-79.
- Susanti, U. V., Indriani, L. N. F. A., & Naimah, N. (2025). Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Masa Golden Age Melalui Manajemen Paud Yang Efektif. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 90-98. <https://doi.org/10.70437/edusiana.v3i1.1121>
- Syah, S. (2026). *Servant Leadership Kepala Sekolah: Strategi Membangun Sekolah*

- Islam yang Berdaya Saing*. Selat Media.
- UNESCO & SEAMEO. (2023). *Global education monitoring report 2023, Southeast Asia: Technology in education: A tool on whose terms? Summary (Indonesian edition)*. UNESCO. <https://doi.org/10.54676/MWKZ6101>
- Unurni, Y. (2025). The Principal's Transformational Leadership in Enhancing Teacher Performance in the Digital Era. *Journal of Educational Research and Practice*, 1(2), 73-87. DOI:[10.65789/jerp.v1i2.26](https://doi.org/10.65789/jerp.v1i2.26)
- Wati, M. L. K., Subyantoro, S., & Wagiran, W. (2024). Peranan guru dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan kualitas peserta didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 1073-1090. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3436>
- Werang, B. R. (2014). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, moral kerja guru, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SDN di Kota Merauke. *Cakrawala Pendidikan*, (1), 82994. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.1869>
- Widyastuti, N., Suminar, T., & Waluyo, E. (2024). The role of transformational leaders in improving the quality of early childhood education. *JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(2), 322-349. <https://doi.org/10.21009/jpud.v18i2.49615>
- Yanti, F., Haryati, T., & Abdullah, G. (2025). The Role of the Principal in Improving Early Childhood Teachers' Professional Competence. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 7(1), 551-565. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i1.7191>
- Zahra, L., & Cahyani, A. I. (2025). Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 1(2), 738-745. <https://publisherqu.com/index.php/psikosopen/article/view/2621>